

INTISARI

Latar Belakang : Perusahaan Otobis (PO) Primkoveri Sleman merupakan salah satu dari beberapa perusahaan milik swasta yang bergerak dalam bidang transportasi Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP) trayek Yogyakarta – Tempel. Salah satu faktor fisik lingkungan kerja yang dapat mengakibatkan penyakit akibat kerja pada sarana transportasi darat berupa bus adalah paparan getaran mekanis yang berasal dari mesin bus. Getaran ini memapari seluruh tubuh pekerja, sehingga disebut dengan *whole body vibration*. Getaran (*whole body vibration*) dalam waktu yang lama akan menimbulkan pengaruh bagi kesehatan yang dapat berupa mengganggu kenyamanan, mempercepat timbulnya kelelahan kerja dan mengganggu kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan getaran (*whole body vibration*) dengan kejadian kelelahan kerja pada pengemudi bus PO Primkoveri Sleman Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengemudi bus (beroperasi) yang bekerja di PO Primkoveri sebanyak 50 bus dan di dapat sampel sebesar 36 pengemudi. Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan kriteria inklusi.

Hasil : Hasil Uji *Chi-Square* hubungan getaran (*whole body vibration*) dengan kejadian kelelahan kerja sebesar 1,063 dengan nilai p sebesar 0,588, sedangkan *Chi-Square* tabel sebesar 5,991 (sig 2 tailed). Hasil tersebut menunjukkan *Chi-Square* hitung $<$ *Chi-Square* tabel ($1,063 < 5,991$) atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Paparan getaran (*whole body vibration*) yang diterima pengemudi sebesar $0,265 \text{ m/dt}^2$, menurut *ISO 2631* termasuk dalam kategori mempercepat timbulnya kelelahan kerja. Getaran (*whole body vibration*) yang terjadi pada pengemudi secara teoritis jika frekuensinya getarannya tinggi maka dapat mengganggu kenyamanan, mempercepat timbulnya kelelahan kerja dan mengganggu kesehatan. Akan tetapi dalam penelitian ini pengaruh kelelahan kerja yang ditimbulkan tidak signifikan.

Kesimpulan : Penelitian menyimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara getaran (*whole body vibration*) dengan kejadian kelelahan kerja pada pada pengemudi PO Primkoveri sleman.

Kata kunci : Getaran (*whole body vibration*), kelelahan kerja, PO Primkoveri